

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2024  
Eka Saputri  
NIM. 152231039

## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIDUK-BIDUK**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Bayi prematur dan BBLR memiliki risiko kematian 2 hingga 10 kali lipat lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir cukup bulan dan berat badan lahir normal. Perawatan Metode Kanguru (PMK) direkomendasikan sebagai perawatan rutin untuk semua bayi prematur atau bayi dengan BBLR. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Biduk-Biduk Pada Tahun 2022 di tercatat kasus BBLR sebanyak 13 bayi dengan persentase sebesar 8,4 %. Pada tahun 2023 penyebab kematian neonatal meliputi diare, sepsis, infeksi, asfiksia, dan *Intrauterine Fetal Death* (IUFD). Selain itu terdapat 15 kasus kelahiran bayi dengan BBLR, yang mencapai 9% dari total kelahiran.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biduk-Biduk. Sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 54 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi persentase.

**Hasil:** Analisis univariat menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang PMK di Puskesmas Biduk-Biduk dengan kategori baik yaitu 39 orang (72,2%), kategori cukup yaitu 11 orang (20,4%) dan kategori kurang yaitu 4 orang (7,4%).

**Simpulan:** Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan metode kanguru pada bayi berat badan lahir rendah, diharapkan pihak puskesmas memberikan penyuluhan secara berkelanjutan sehingga meningkatkan pengetahuan yang memadai dan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perawatan Metode Kanguru (PMK), Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Ngudi Waluyo University  
Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Health Sciences  
Thesis, August 2024  
Eka Saputri  
NIM. 152231039

**KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT KANGAROO MOTHER CARE (KMC) FOR LOW BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS IN THE WORKING AREA OF BIDUK-BIDUK PUBLIC HEALTH CENTER**

**ABSTRACT**

**Background:** Premature and Low Birth Weight (LBW) infants have a 2 to 10 times higher risk of mortality compared to full-term infants with normal birth weight. Kangaroo Mother Care (KMC) is recommended as a routine care method for all premature or LBW infants. A preliminary study conducted at Biduk-Biduk Public Health Center in 2022 recorded 13 cases of LBW, accounting for 8.4% of total births. In 2023, neonatal deaths were caused by conditions such as diarrhea, sepsis, infection, asphyxia, and Intrauterine Fetal Death (IUFD). Additionally, 15 LBW cases were recorded, making up 9% of total births.

**Methods:** This study employed a quantitative research method with a descriptive design. The study population comprised all pregnant women in the working area of Biduk-Biduk Public Health Center. A total sampling technique was used, involving 54 respondents. Data were collected using a questionnaire, and univariate analysis was conducted using percentage frequency distribution.

**Results:** Univariate analysis showed that the majority of pregnant women had good knowledge about KMC, with 39 respondents (72.2%) in the good category, 11 respondents (20.4%) in the moderate category, and 4 respondents (7.4%) in the poor category.

**Conclusion:** The study concludes that the majority of respondents have good knowledge about Kangaroo Mother Care for Low Birth Weight infants. It is recommended that the public health center provide ongoing education to further enhance knowledge and offer optimal support to pregnant women.

**Keywords:** Knowledge, Kangaroo Mother Care (KMC), Low Birth Weight (LBW)